

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjabarkan terkait prosedur mengumpulkan data dalam penelitian, sehingga jawaban atas permasalahan penelitian dapat disimpulkan. Jenis metode penelitian terdiri dari berbagai macam, yaitu studi kasus, observasi, wawancara, survei, eksperimen dan lain sebagainya.¹ Peneliti berusaha menjelaskan prosedur yang digunakan dalam mencari sumber data, cara pengolahan sumber data, analisis dan cara penelitian terhadap Analisis Pesan Dakwah Dinda Ibrahim dalam Konten TikTok. Oleh karena itu, dalam pembahasan metode penelitian penulis meliputi :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dinda Ibrahim dalam Konten TikTok” menggunakan analisis hermeneutika gadamer. Analisis hermeneutika gadamer merujuk pada model penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan guna memperoleh data secara mendalam dengan suatu data yang mengandung makna.² Sedangkan analisis hermeneutika gadamer digunakan untuk melihat sebuah makna menggunakan beberapa variabel yaitu historis, dialektika/dialog, dan teori penerapan/aplikasi.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis hermeneutika gadamer. Penelitian kualitatif dengan metode analisis hermeneutika gadamer berfokus untuk melihat sebuah makna menggunakan beberapa variabel yaitu historis, dialektika/dialog, dan teori penerapan/aplikasi.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini dilakukan pada akun TikTok @dinda ibrahiim. Penulis memilih akun tersebut karena rutin mengupload konten dakwah serta memiliki followers sebanyak 2,3 juta. Sedangkan waktu penelitian dari tanggal 11 Maret 2022 sampai dengan 12 April 2022.

¹ Aminah dan Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2019), 65.

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 58.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah seseorang yang dijadikan penulis sebagai sumber informasi atau sumber data dari penelitian yang dilaksanakan. Subjek penelitian memiliki sebutan lain meliputi: informan, narasumber, dan partisipan.³

Subjek penelitian dalam skripsi “Analisis Pesan Dakwah Dinda Ibrahim dalam Konten TikTok” yakni mengumpulkan informasi dari Dinda Ibrahim sebagai konten creator akun TikTok @dinda_ibrahiim dalam menyampaikan pesan dakwah.

D. Sumber Data

Sumber data ialah apa atau siapa yang dapat memberikan keterangan sebuah informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian.⁴ Contoh data meliputi deskripsi, fakta, atau informasi.⁵ Sumber data dalam penelitian ini yaitu akun TikTok @dinda_ibrahiim milik Dinda Ibrahim

1. Data Primer

Data primer yakni data utama dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini data primernya adalah akun TikTok @dinda_ibrahiim berupa teks, suara dan gambar yang dimuat dalam bentuk audio visual (dokumentasi). Selain itu, penulis juga melakukan observasi dan wawancara kepada pemilik akun TikTok @dinda_ibrahiim via WhatsApp.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau data pendukung dari data primer dalam penelitian. Data sekunder terdiri dari literatur pustaka, seperti buku, jurnal, berbagai situs internet, dokumentasi atau informasi yang sudah ada sebelumnya dan relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan data

Penelitian kualitatif memiliki tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, ketiga hal tersebut dapat digunakan secara individual maupun bersamaan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

³ Afifuddin dan Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 88.

⁴ Tim LPM, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 38.

⁵ Afifuddin dan Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 96.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena, objek-objek yang dilihat, perilaku dan lain sebagainya guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian observasi non-partisipan, yakni melakukan pengamatan secara langsung perihal objek penelitian dengan cara membaca tulisan dan mengamati dengan seksama setiap perilaku dalam video yang di unggah oleh Dinda Ibrahim pada akun TikTok @dinda_ibrahiim.

2. Wawancara

Dalam teknik wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara (*interviewer*) dengan narasumber (*interview*) secara langsung (*face to face*) dan tidak langsung (*via online*).⁷ Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali berbagai keterangan yang disampaikan oleh narasumber atau guna memperoleh data primer. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara *via online* melalui WhatsApp dengan Dinda Ibrahim selaku konten kreator dakwah dalam akun TikTok @dinda_ibrahiim.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen yaitu teknik pengumpulan data melalui pencarian serta penemuan bukti-bukti dari peristiwa sebelumnya. Dokumen dapat berbentuk teks, misalnya jurnal, biografi, buku. Dokumen berbentuk visual misalnya foto, video, sketsa. Sementara itu, dokumen karya misalnya karya seni manusia seperti pertunjukan, patung, rekaman, dan berbagai media.⁸ Teknik ini berguna untuk mendapatkan segala keterangan yang berhubungan dengan penelitian ini yakni menggunakan dokumen berupa konten video dakwah pada akun TikTok @dinda_ibrahiim.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan konsep yang digunakan untuk menambah level kepercayaan data atau standart kebenaran

⁶ Husain Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 136.

⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 58.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 260.

dalam suatu data hasil penelitian. Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi, baik triangulasi sumber data, waktu dan teknik pengumpulan data. Dapat pula dilaksanakan dengan ketekunan dan perpanjangan observasi hingga papa titik jenuh data (informasi/ keterulangan data).⁹ Menurut Guba dalam bukunya karya Amir Hamzah, melaksanakan pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), uji konfirmabilitas (*konfirmability*).¹⁰ Adapun teknik pemeriksaan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu *relationship* antara narasumber dan peneliti dalam menjalin keakraban, saling mempercayai satu sama lain sehingga peneliti akan mendapatkan informasi secara transparan.¹¹ Untuk menguji kredibilitas data penelitian, perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah didapatkan sebelumnya. Jika sudah melakukan pengecekan ulang dan data tersebut benar, artinya data kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat disudahi oleh peneliti.¹²

2. Meningkatkan ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengamatan secara cermat dan kontinu, membaca referensi buku atau dokumen yang terkait, supaya wawasan peneliti lebih *open minded*.¹³ Selanjutnya, peneliti bisa melakukan pemeriksaan ulang terkait data yang sudah didapatkan, apakah data tersebut sudah sesuai atau belum. Lalu data tersebut dapat dideskripsikan sebagai data akurat dan sistematis mengenai apa yang diamati oleh peneliti.

⁹ Tim LPM, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 37.

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV Literasi Nusantara, 2019), 104.

¹¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150, diakses pada 15 Januari, 2022, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 369.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 370.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah kegiatan pemeriksaan data dalam pengujian kredibilitas melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.¹⁴

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digarap untuk mengukur kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber data. Sumber data tersebut meliputi dokumen, arsip, hasil observasi, hasil wawancara, maupun mewawancarai lebih dari satu subjek yang mempunyai sudut pandang berbeda.¹⁵

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu proses pengujian kredibilitas data melalui cara pengecekan dari sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa teknik untuk menguji kredibilitas data, yaitu wawancara kemudian melakukan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu diwujudkan dengan melaksanakan pemeriksaan ulang terhadap data kepada sumber dengan tetap memakai teknik yang sama, tapi dengan situasi atau waktu yang berbeda.¹⁷

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah bagian pendukung guna memverifikasi data yang ditemukan peneliti secara autentik. Referensi meliputi dokumen autentik, kutipan, foto-foto, dan lain sebagainya. Referensi memiliki kegunaan bagi peneliti yaitu supaya data penelitian menjadi lebih dipercaya dan akurat.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bermacam bahan referensi yang bersumber dari buku maupun jurnal penelitian yang terkait dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menelusuri serta menyusun data yang didapat secara sistematis dan terstruktur. Dalam

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 372-374.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 374.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 375.

penelitian analisis isi, peneliti menggunakan analisis hermeneutika gadamer. Analisis hermeneutika merupakan suatu metode penafsiran untuk menemukan makna dalam suatu teks. Menurut Gadamer, hermeneutika merupakan usaha memahami dan menginterpretasikan sebuah teks, baik keagamaan maupun lainnya seperti seni dan sejarah.¹⁹ Dalam memaknai sebuah teks, Gadamer melihat sebuah makna menggunakan beberapa variabel yaitu Historis, Dialektika/dialog, dan Teori Penerapan/aplikasi.

1. Historis

Menurut teori ini, pemahaman seorang penafsir di pengaruhi oleh situasi hermeneutik tertentu yang melingkupinya, baik itu berupa tradisi, kultur, maupun pengalaman hidup. Karena itu, pada saat menafsirkan teks, seorang penafsir harus atau seyogianya sadar bahwa dia berada pada posisi tertentu yang bisa sangat mewarnai pemahamannya terhadap suatu teks yang sedang di tafsirkan. Pesan dari teori ini adalah bahwa seorang penafsir harus mampu mengatasi subjektivitasnya ketika dia menafsirkan suatu teks. Hal itu memang tidak mudah bagi seseorang untuk memperoleh data yang akurat mengenai asal-usul sebuah teks dan cenderung untuk menerima sumber otoritas tanpa argumentasi kritis.

2. Dialektika

Perandaian historis penafsir dalam Hermeneutika Gadamer selalu menjadi keniscayaan suatu proses dialektis atau dialogis. Dalam proses ini, teks dan penafsir menjalani suatu keterbukaan satu sama lain sehingga keduanya saling memberi dan menerima, yang kemudian memungkinkan lahirnya pamahaman baru.

3. Teori Penerapan / Aplikasi

Menurut Gadamer, seorang pembaca disamping harus memahami dan menafsirkan teks ada satu lagi hal yang dituntut yaitu “penerapan” pesan-pesan atau ajaran-ajaran pada masa ketika teks itu di tafsirkan. Apakah makna objektif teks terus dipertahankan dan di aplikasikan pada masa ketika seorang penafsir hidup? Dalam pandangan Gadamer, pesan yang harus di aplikasikan pada masa penafsir bukan makna literal (harfiah) teks, tetapi meaningful sense (makna berarti) atau pesan yang lebih berarti dari sekedar makna literal teks.

¹⁹ Dicky Milano Irawan, “Representasi Rasial Dalam Serial Anime One Piece (Analisis Hermeneutika Gadamer)” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto, 2018).

Analisis hermeneutika digunakan karena penulis akan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam pesan dakwah Dinda Ibrahim dalam konten TikTok. Langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membaca *caption* yang memiliki pesan dakwah pada setiap konten TikTok di akun @dinda_ibrahiim
2. Selanjutnya adalah menelaah isi pesan dakwah tersebut dengan mengartikan makna yang terkandung dalam pesan dakwah. Kemudian menafsirkan teks, simbol ataupun tanda dan mengaitkan dengan teori yang digunakan.
3. Langkah terakhir peneliti akan menarik kesimpulan pesan dakwah Dinda Ibrahim dalam konten TikTok dari penelitian yang akan dilakukan.

